



Dimana Sarung Tanganku?

Genta Bumi Nararya



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada tanggal 19 Desember 2022, aku ulang tahun yang ke-9. Saat aku ulang tahun, aku diberi hadiah berupa sarung tangan kiper oleh Gerry. Gerry adalah sahabatku dari kelas I. Aku senang, karena sarung tanganku sebelumnya sudah rusak. Sarung tangan pemberian Gerry berwarna hijau di bagian depan dan berwarna hitam di bagian belakang.

“Ger, makasih ya atas hadiahnya,” ucapku kepada Gerry.

“Iya Gen, sama-sama,” jawab Gerry.

Sarung tangan kiper itu bermanfaat bagiku, karena aku suka jadi kiper saat bermain sepak bola. Aku selalu memakai sarung tangannya saat aku menjadi kiper.



Suatu hari, timku bertanding sepak bola di liga JIS (Jakarta Intercultural School). Di liga tersebut aku menjadi kiper. Aku menggunakan sarung tangan kiper dari Gerry. Sebelum pertandingan dimulai, aku merasa takut kalah karena lawanku cukup jago. Saat pertandingan, lawanku langsung mendapatkan bola. Mereka menggiring dan menendang bolanya ke gawang. Aku langsung menangkap bolanya dengan sigap. Sarung tangan pemberian Gerry terasa

nyaman, sehingga aku dapat menangkap bola tendangan lawan.

“Bagus banget Gen!” ucap Gerry.

“Hehe makasih. Untungnya ga kebobolan ya Ger,” jawabku. 5 menit kemudian, timku memasukkan bola ke gawang lawan.

“Golll,” teriak timku.

Mikala adalah anggota timku yang mencetak gol. “Bagus Mikala!” ucapku dan Gerry bersamaan. Sekarang, skornya 1-0.



Beberapa menit kemudian pertandingan selesai dan timku adalah pemenangnya. Aku senang, karena sudah bisa menjadi kiper yang bagus. Setelah pertandingan selesai, aku kembali ke mobil untuk pulang. Aku merasa ada sesuatu yang kurang. Ternyata, sarung tanganku ketinggalan di lapangan.

“Eh, dimana sarung tanganku?” teriakku. Aku bingung dan takut sarung tanganku hilang. Sarung tangan itu masih baru dan ia sudah menemaniku menjadi kiper. Ibu menyarankan

aku untuk mencarinya di lapangan. Aku langsung berlari ke lapangan dan mencari sarung tangannya.

“Duh, dimana ya sarung tanganku?” ucapku dalam hati. Akhirnya aku menemukannya. Untung saja, sarung tangan itu masih ada di lapangan. Aku merasa lega. Aku bergegas mengambilnya dan kembali ke mobil. Aku bertekad untuk lebih bertanggung jawab atas barang milikku termasuk sarung tanganku ini.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.